

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data tentang derajat *culture shock* pada mahasiswa Toraja semester satu di organisasi “X” Bandung yang berjumlah 20 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Toraja mengalami *culture shock* dengan derajat tinggi sebanyak 6 orang, 9 orang mengalami *culture shock* dengan derajat sedang, dan 5 orang mengalami *culture shock* dengan derajat rendah.
2. Komponen *culture shock* yang paling dominan selama mahasiswa Toraja mengalami *culture shock* adalah komponen afektif.
3. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa Toraja derajat *culture shock* tinggi dalam komponen afektif adalah perasaan tidak aman (cemas) akan keselamatan dirinya. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa Toraja dengan *culture shock* kategori sedang dalam komponen afektif adalah merasa kurang sabar dan perasaan ingin pulang ke rumah.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

### a Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang bermaksud melanjutkan penelitian ini disarankan untuk :

1. Melakukan penelitian tentang dampak *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa baru karena penelitian ini terbatas hanya meneliti tentang derajat *culture shock*.
2. Melakukan penelitian tentang *culture shock* terhadap suku lain karena penelitian ini terbatas hanya meneliti tentang *culture shock* pada suku Toraja.
3. Meneliti tentang intervensi yang perlu dilakukan untuk mengurangi derajat *culture shock* kategori sedang dan tinggi yang dialami mahasiswa baru.
4. Melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang membantu mahasiswa dalam mengurangi derajat *culture shock* yang dialami ketika berada di lingkungan yang baru.

### b Saran Praktis

1. Bagi mahasiswa Toraja semester satu yang mengalami *culture shock* dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk lebih mengenali gejala-gejala *culture shock* yang dialami sehingga mahasiswa dapat

mencari bantuan psikologis (misalnya konseling) untuk mengurangi derajat *culture shock* yang dialami.

2. Organisasi “X” dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi ketika organisasi “X” membantu mahasiswa Toraja semester satu menyesuaikan diri di lingkungan yang baru, seperti membuat suatu program atau kegiatan yang berhubungan dengan penyesuaian diri sehingga mahasiswa dapat mengurangi derajat *culture shock* yang dialami.